



## JURNAL ABDI INSANI

Volume 11, Nomor 4, Desember 2024

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



### PENYULUHAN PEMASARAN PRODUK BIJI KAKAO UNGGUL DAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEDERHANA PADA KELOMPOK TANI PEMUDA ARIBANG DESA PASIANG

*Counseling On Superior Cocoa Bean Product Marketing and Simple Financial Management For The Youth Farmers Group of Aribang In Pasiang Village*

**Indra Basir<sup>1\*</sup>, Wahyu Maulid Adha<sup>2</sup>, Mujirin M Yamin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi Universitas Sulawesi Barat, <sup>2</sup>Program Studi Manajemen Universitas Sulawesi Barat

*Jalan Prof. Dr. Baharuddin Lopa, SH, Talumung, Majene, Sulawesi Barat*

\*Alamat korespondensi: [indrabasir@unsulbar.ac.id](mailto:indrabasir@unsulbar.ac.id)

*(Tanggal Submission: 15 Oktober 2024, Tanggal Accepted : 17 Desember 2024)*



#### **Kata Kunci :**

*Pemasaran,  
Kakao Unggul,  
Pengelolaan  
Keuangan,  
Petani Muda*

#### **Abstrak :**

Desa Aribang, Kabupaten Polewali Mandar, memiliki potensi besar dalam pengembangan produk kakao unggul, namun Kelompok Tani Pemuda Aribang menghadapi tantangan dalam pemasaran produk, pengelolaan keuangan, serta menjaga semangat petani muda agar terus berkelanjutan dalam bertani. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kelompok tani dalam memasarkan produk biji kakao unggul, mengelola keuangan usaha secara efisien, serta mempertahankan semangat petani muda untuk terus berkontribusi dalam sektor pertanian. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif, melibatkan identifikasi kebutuhan melalui diskusi dan observasi, penyusunan materi penyuluhan, pelaksanaan penyuluhan secara praktis dengan ceramah, simulasi, dan studi kasus, serta pendampingan pasca-kegiatan. Materi yang diberikan mencakup kriteria produk kakao unggul, jaringan pasar produk kakao, dan pengelolaan keuangan sederhana. Hasil menunjukkan bahwa program ini sangat bermanfaat, dengan peningkatan signifikan dalam pengetahuan pemasaran dan pengelolaan keuangan. Peserta mulai menerapkan strategi pemasaran digital dan pencatatan keuangan usaha sederhana, yang diharapkan mampu meningkatkan daya saing produk kakao unggul di pasar. Program ini berhasil mencapai tujuan dengan meningkatkan keterampilan kelompok tani dalam pemasaran dan pengelolaan keuangan. Namun, pendampingan lebih lanjut diperlukan untuk memastikan keberlanjutan implementasi.



**Key word :**

*Marketing,  
Premium Cocoa,  
Financial  
Management,  
Young Farmers*

**Abstract :**

Aribang Village, located in Polewali Mandar Regency, holds significant potential for developing premium cocoa products. However, the Aribang Youth Farmer Group faces challenges in product marketing, financial management, and maintaining the enthusiasm of young farmers to sustain agricultural activities. This community service program aims to enhance the capacity of the farmer group in marketing premium cocoa products, managing business finances efficiently, and maintaining the commitment of young farmers to continue contributing to the agricultural sector. The method employed in this activity is a participatory approach, which involves identifying needs through discussions and observations, preparing educational materials, delivering practical training through lectures, simulations, case studies, and post-activity mentoring. The materials provided cover the criteria for premium cocoa products, cocoa product market networks, and basic financial management. The results indicate that this program has been highly beneficial, with a significant increase in participants' knowledge of marketing and financial management. Participants have begun implementing digital marketing strategies and simple business financial records, which are expected to improve the competitiveness of premium cocoa products in the market. This program successfully achieved its objectives by improving the farmer group's skills in marketing and financial management. However, further mentoring is needed to ensure the sustainability of the implementation.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Basir, I., Adha, W. M., & Yamin, M. M. (2024). Penyuluhan Pemasaran Produk Biji Kakao Unggul dan Pengelolaan Keuangan Sederhana Pada Kelompok Tani Pemuda Aribang Desa Pasiang. *Jurnal Abdi Insani*, 11(4), 2535-2542. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i4.2128>

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kakao terbesar di dunia, dengan Sulawesi Barat sebagai salah satu daerah penghasil utama. Kabupaten Polewali Mandar, khususnya Desa Aribang, memiliki potensi besar dalam pengembangan produk kakao unggul. Meskipun demikian, para petani di daerah ini, khususnya Kelompok Tani Pemuda Aribang, masih menghadapi berbagai tantangan dalam hal peningkatan nilai jual produk kakao dan pengelolaan keuangan yang efektif. Desa Pasiang terletak di Kecamatan Matakali, sebuah wilayah agraris yang mayoritas penduduknya menggantungkan hidup dari pertanian. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terjadi tantangan serius dalam pemasaran produk pertanian, terutama untuk mempertahankan kelompok tani muda untuk tetap semangat sebagai petani muda yang berkelanjutan (Afista *et al.*, 2021; Hartini, 2022).

Kelompok Tani Pemuda Aribang merupakan kelompok tani yang terdiri dari para pemuda desa dengan semangat tinggi untuk mengembangkan pertanian kakao di wilayah mereka. Kelompok ini dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian kakao di Desa Aribang, sambil membangun kemandirian ekonomi di kalangan generasi muda. Meskipun mereka memiliki potensi besar dan tekad yang kuat, anggota kelompok masih menghadapi keterbatasan dalam mengakses pengetahuan untuk memasarkan hasil produk kakao mereka serta pengelolaan keuangan yang efisien, yang sangat dibutuhkan dalam mendukung pertumbuhan usaha mereka (Basir *et al.*, 2023). Keterbatasan dalam memasarkan produk kakao unggul mengakibatkan kelompok tani terkadang terikat pada sistem pasar yang terikat dengan pembeli tengkulak dengan kecenderungan harga yang tidak menguntungkan petani (Singandaru *et al.*, 2022; Sul, 2016).



Salah satu kendala utama yang dihadapi Kelompok Tani Pemuda Aribang adalah keterbatasan pengetahuan tentang strategi pemasaran yang dapat meningkatkan daya saing produk kakao mereka. Saat ini, sebagian besar petani masih mengandalkan metode penjualan hasil biji kakao mereka secara konvensional, sering kali kurang efektif dalam menjangkau pasar yang lebih luas dan mendatangkan keuntungan optimal (Kwame & Emefa, 2023). Selain itu, minimnya pengetahuan tentang manajemen keuangan sederhana membuat kelompok tani kesulitan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran usaha secara efektif, hal ini akan menghambat peningkatan ekonomi keluarga (Putri *et al.*, 2024).

Melihat kondisi ini, kegiatan pengabdian penyuluhan pemasaran produk biji kakao unggul dan pengelolaan keuangan sederhana menjadi sangat penting bagi keberlanjutan aktivitas Kelompok Tani Pemuda Aribang. Penyuluhan akan memberikan pemahaman dan keterampilan praktis bagi para petani dalam menghasilkan potensi kakao unggul (Rosyady *et al.*, 2022; Ngutra, 2024; Wahyuni & Ndewes, 2023), serta bagaimana mengelola keuangan usaha dengan bijak. Dengan adanya peningkatan kemampuan dalam pemasaran dan pengelolaan keuangan, diharapkan kelompok tani pemuda ini dapat meningkatkan daya saing produk mereka, memperluas akses pasar, dan dapat kemampuan ekonomi secara berkelanjutan. Perluasan pemasaran produk biji kakao unggul dan penerapan manajemen keuangan sederhana untuk kelompok petani muda dapat secara signifikan meningkatkan produktivitas pertanian (Konyep, 2021) dan pemberdayaan ekonomi (Yogatama *et al.*, 2024). Pendekatan ini melibatkan pengintegrasian praktik manajemen keuangan yang efektif, memanfaatkan layanan penyuluhan pertanian, dan membina strategi pemasaran kooperatif.

Program pengabdian ini juga diharapkan mampu membangun kesadaran di kalangan pemuda desa tentang pentingnya pengembangan produk lokal dan kemandirian ekonomi, sehingga mampu berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat dan pengembangan sektor pertanian di Kabupaten Polewali Mandar secara umum.

## METODE KEGIATAN

Tim pengabdian masyarakat memilih lokasi pengabdian masyarakat di Desa Aribang khususnya Kelompok Tani Pemuda Aribang dengan beberapa pertimbangan yaitu Desa Pasiang Kecamatan Matakali Kabupaten Polewali Manda penghasil kakao yang cukup besar, lokasi yang cukup tertinggal, dan memiliki anggota kelompok tani yang masih muda. Pelaksanaan program penyuluhan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, di mana Kelompok Tani Pemuda Aribang akan terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Metode pelaksanaan disusun secara sistematis untuk memastikan keberhasilan penyuluhan dalam meningkatkan kapasitas para anggota kelompok tani dalam aspek pemasaran produk kakao unggul dan pengelolaan keuangan sederhana. Adapun metode pelaksanaan program penyuluhan ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan

Tahap awal pelaksanaan program adalah melakukan identifikasi masalah dan kebutuhan spesifik dari Kelompok Tani Pemuda Aribang. Kegiatan ini dilakukan melalui wawancara, diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion/FGD*), serta observasi lapangan untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh kelompok tani dalam pemasaran produk dan pengelolaan keuangan. Data yang diperoleh dari proses ini menjadi dasar dalam merancang materi penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

### 2. Perencanaan dan Penyusunan Materi

Berdasarkan hasil identifikasi, tim pengabdian akan menyusun materi penyuluhan yang terdiri dari dua materi utama utama, yaitu:

- **Pemasaran Produk Biji Kakao Unggul:** Berisi materi mengenai strategi pemasaran modern, seperti teknik branding, pengemasan produk, pengenalan pasar, dan pemasaran digital.

- **Pengelolaan Keuangan Sederhana:** Berisi materi panduan praktis tentang manajemen keuangan usaha tani, mulai dari pencatatan keuangan, pengelolaan modal, hingga perencanaan anggaran yang sederhana dan efektif.

### 3. Pelaksanaan Penyuluhan

Pelaksanaan penyuluhan dibagi dalam beberapa sesi yang dilakukan secara tatap muka dan berbasis praktik. Metode penyampaian meliputi:

- Ceramah dan Diskusi. Materi disampaikan dalam bentuk presentasi interaktif yang memungkinkan peserta untuk bertanya dan mendiskusikan topik yang belum dipahami.
- Simulasi dan Studi Kasus. Peserta akan dilibatkan dalam simulasi pemasaran produk kakao dan pengelolaan keuangan usaha dengan menggunakan studi kasus nyata yang relevan dengan situasi mereka. Simulasi ini bertujuan untuk memberi pengalaman praktis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diajarkan.
- Sesi Diskusi atau tanya jawab, sesi ini anggota kelompok tani diberikan kesempatan untuk menyampaikan tanggapan dan pertanyaan atas materi penyuluhan yang diberikan.

### 4. Pendampingan dan Monitoring

Setelah pelaksanaan penyuluhan, akan dilakukan pendampingan secara berkala untuk memastikan implementasi dari materi yang telah disampaikan. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan dukungan teknis dan motivasi bagi anggota kelompok tani agar mereka dapat mengaplikasikan teknik pemasaran dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Monitoring ini dilakukan dengan cara kunjungan lapangan serta evaluasi perkembangan usaha kelompok tani selama beberapa bulan pasca penyuluhan.

### 5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi terhadap efektivitas program penyuluhan melalui survei dan wawancara dengan peserta penyuluhan. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk menilai sejauh mana pengetahuan dan keterampilan peserta meningkat serta dampaknya terhadap perkembangan usaha tani mereka. Jika ditemukan masalah atau kendala dalam penerapan ilmu yang telah disampaikan, akan diambil langkah tindak lanjut berupa penyuluhan tambahan atau pendampingan lebih lanjut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program penyuluhan ini dirancang untuk menjawab permasalahan mendasar yang dihadapi oleh Kelompok Tani Pemuda Aribang, yaitu keterbatasan pengetahuan dalam pemasaran produk kakao unggul dan pengelolaan keuangan sederhana. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, ditemukan bahwa mayoritas anggota kelompok masih mengandalkan metode pemasaran tradisional dan kurang memiliki kemampuan dalam mengelola pendapatan usaha secara sistematis. Oleh karena itu, program ini dilaksanakan dengan fokus utama pada dua aspek: peningkatan kapasitas pemasaran dan pengelolaan keuangan.

### Penyuluhan Pemasaran Produk Kakao Unggul

Dalam pelaksanaan penyuluhan, salah satu hal penting yang diajarkan adalah pentingnya memahami karakteristik pasar dan bagaimana menghasilkan produk kakao dengan cara yang lebih menarik dan bernilai tinggi. Materi yang disampaikan mencakup teknik branding produk kakao unggul, pengemasan yang sesuai dengan standar pasar, serta strategi pemasaran yang tepat untuk memperoleh pembeli yang dapat menguntungkan. Peserta penyuluhan, yaitu anggota Kelompok Tani Pemuda Aribang, diberikan materi tentang potensi kakao yang masih sangat besar, terutama untuk produk kakao unggul. Terlebih harga kakao yang selama beberapa bulan terakhir yang masih tinggi menunjukkan potensi ekonomi yang dapat mereka peroleh.

Selama penyuluhan, peserta memperlihatkan peningkatan pemahaman yang signifikan tentang pentingnya strategi pemasaran produk kakao unggul. Potensi produk kakao yang berkualitas memiliki

permintaan pasar yang sangat tinggi (Augusna & Putri, 2020), mereka mulai menyadari bahwa pasar kakao bukan hanya terbatas pada lingkup lokal, tetapi memiliki potensi untuk dijangkau secara lebih luas, baik di tingkat regional maupun nasional. Dalam penyuluhan ini juga didorong bagaimana kelompok tani pemuda Aribang untuk memanfaatkan media digital untuk menjual produk kakao ke pasar yang lebih menguntungkan. Terlebih mereka sebagai pemuda masih sangat mudah untuk menggunakan media pemasaran digital.

Di samping itu, simulasi pemasaran dan studi kasus juga membantu peserta untuk lebih memahami bagaimana permintaan pasar dapat dipengaruhi oleh cara produk dihasilkan. Pengalaman ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya perencanaan pemasaran yang terstruktur dan berbasis riset pasar.



Gambar 1. Penyampaian materi penyuluhan

### **Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana**

Selain pemasaran, pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam usaha pertanian. Kelompok Tani Pemuda Aribang, meskipun memiliki produk kakao unggul, sering kali mengalami kesulitan dalam mengelola pendapatan dan modal usaha mereka. Penyuluhan dalam pengelolaan keuangan sederhana difokuskan pada pengenalan metode pencatatan keuangan yang mudah diterapkan, seperti pencatatan pendapatan harian, pengeluaran, dan keuntungan.

Melalui sesi praktis, peserta diajarkan cara membuat keuangan sederhana yang mencatat pendapatan dan pengeluaran bulanan setiap kelompok tani. Hal ini penting untuk membantu mereka dalam mengidentifikasi kebutuhan modal untuk pertanian mereka, merencanakan pengembangan pertanian, serta mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin terjadi. Simulasi pengelolaan keuangan juga memberikan gambaran nyata kepada peserta tentang bagaimana merencanakan anggaran untuk investasi jangka panjang atau tabungan, sebagai bentuk kesiapan menghadapi fluktuasi harga kakao dan kondisi pasar yang tidak stabil.

Selama pelaksanaan, para peserta menunjukkan peningkatan kesadaran tentang pentingnya mencatat setiap transaksi keuangan, baik yang berhubungan dengan usaha maupun kebutuhan pribadi. Melalui metode pendampingan dan monitoring, perubahan ini dipantau untuk melihat sejauh mana penerapan teknik pengelolaan keuangan ini memberikan dampak nyata terhadap stabilitas usaha mereka.

### **Efektivitas Penyuluhan dan Dampak Terhadap Kelompok Tani**

Dari hasil monitoring dan evaluasi sementara, ditemukan bahwa program penyuluhan ini memberikan dampak positif bagi para peserta, terutama dalam meningkatkan kemampuan pemasaran dan pengelolaan keuangan. Beberapa peserta melaporkan bahwa mereka mulai menyadari pentingnya pengelolaan keuangan sederhana yang dipelajari, seperti mencatat pendapatan harian dan menyisihkan sebagian hasil penjualan kakao untuk ditabung dan persiapan

dana darurat. Selain itu, beberapa anggota kelompok tani juga sudah mulai memfokuskan pohon kakao mereka sesuai dengan standar produk kakao unggul. Efektivitas kegiatan pengabdian ini juga terlihat dari hasil evaluasi melalui pembagian formulir evaluasi, Dimana hasilnya menunjukkan sebesar 80 persen, menyatakan bahwa program pengabdian ini sangat bermanfaat bagi mereka. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasakan dampak positif yang signifikan dari pelatihan dan penyuluhan yang diberikan, baik dalam aspek pemasaran produk kakao unggul maupun pengelolaan keuangan sederhana, serta sebanyak 20 persen peserta merasa bahwa program pengabdian ini bermanfaat, meskipun mungkin belum mencapai tingkat yang paling optimal menurut mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian peserta mungkin membutuhkan pendampingan lebih lanjut atau materi tambahan untuk lebih memahami dan mengimplementasikan ilmu yang telah diberikan.



Gambar 2. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Pengabdian

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa program penyuluhan mampu membantu mengurai permasalahan utama yang dihadapi oleh Kelompok Tani Pemuda Aribang, yaitu kurangnya pengetahuan tentang pentingnya produk kakao unggul, prospek pasar dan manajemen keuangan. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam memastikan keberlanjutan penerapan ilmu yang telah disampaikan. Oleh karena itu, pendampingan lebih lanjut diperlukan untuk membantu kelompok tani ini mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam proses implementasi.

Secara keseluruhan, penyuluhan ini telah memberikan fondasi yang kuat bagi Kelompok Tani Pemuda Aribang dalam mengembangkan usaha pertanian kakao mereka. Program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok, tetapi juga diharapkan dapat memperkuat kemandirian ekonomi mereka melalui pengelolaan yang lebih baik dan pemasaran yang lebih efektif. Dengan demikian, diharapkan mereka mampu menghadapi dinamika pasar yang semakin kompetitif dan memperkuat posisi kakao dari Desa Aribang sebagai produk unggulan di Kabupaten Polewali Mandar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini telah memberikan dampak positif bagi Kelompok Tani Pemuda Aribang di Desa Kabupaten Polewali Mandar. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam dua aspek utama, yaitu pemasaran produk kakao unggul dan pengelolaan keuangan sederhana. Dari hasil evaluasi tersebut, dapat dilihat bahwa program pengabdian ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam memberdayakan kelompok tani pemuda untuk lebih mandiri dalam mengelola usaha pertanian mereka. Selain itu, keterampilan dalam pengelolaan keuangan yang diperoleh peserta juga berpotensi meningkatkan stabilitas keuangan mereka, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan pasar kakao.

Untuk meningkatkan keberhasilan program di masa mendatang, beberapa saran yang dapat diberikan

1. Pendampingan Pasca-Penyuluhan, program monitoring dan mentoring secara berkelanjutan dapat membantu peserta dalam menghadapi tantangan penerapan ilmu yang telah diberikan dan memastikan keberlanjutan implementasi di lapangan.
2. Pengembangan Materi Lanjutan, perlu disusun modul lanjutan yang lebih mendalam terkait pemasaran digital, seperti strategi ekspansi pasar secara online, serta pengelolaan keuangan yang lebih kompleks, seperti pengelolaan investasi usaha dan manajemen risiko keuangan.
3. Penguatan Kapasitas Teknologi, peningkatan akses dan pelatihan teknologi sangat diperlukan. Kelompok Tani Pemuda Aribang bisa mendapatkan manfaat yang lebih besar dari teknologi digital..

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh anggota kelompok tani Pemuda Aribang Desa Pasing atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Seluruh pimpinan Desa Pasiang atas bantuan dalam pelaksanaannya, serta bapak penyuluh pertanian di Kecamatan Matakali. Terima kasih juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sulawesi Barat untuk bantuan pendanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat skema Program Kemitraan Masyarakat/Desa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afista, M., Relawati, R., & Windiana, L. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Muda di Desa Balerejo Kecamatan Panggunrejo Kabupaten Blitar. *Jurnal Hexagro*, 5(1). <https://doi.org/10.36423/hexagro.v5i1.656>
- Augustina, W. L., & Putri, D. (2020). Pengembangan Pertanian Komoditi Ekspor Kakao Melalui Pendekatan Green Economy di Era Revolusi 4.0. *Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan)*, 5(1), 73–83.
- Bagus Singandaru, A., Mansur Afifi, M., Muhammad Alwi, & Baiq Ismiwati. (2022). Peningkatan Hasil Panen dan Kualitas Hidup Petani Kopi Dengan Pola Pemberdayaan (Studi Kasus di Desa Rempek, Kabupaten Lombok Utara). *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 176–191. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v4i2.62>
- Basir, I., Yamin, M. M., & Adha, W. M. (2023). Penyuluhan Sertifikasi Biji Kakao Pada Kelompok Tani Siamasei di Desa Tenggelan Kecamatan Luyo Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4). <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1266>
- Hartini, I. (2022). Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Mendukung Keberlanjutan Agribisnis Petani Muda di Kecamatan Tanjung Tebat Kabupaten Lahat. *Jurnal Ilmu Pertanian Kelingi*, 1(2). <https://doi.org/10.58328/jipk.v1i2.24>
- Kwame, K. A., & Emeffa, A. T. (2023). Understanding Sustainable Value Capture For Ghana's Cocoa Farmers on The Cocoa-Chocolate Value Chain. *Journal of Sustainable Development*, 16(5), 145. <https://doi.org/10.5539/jsd.v16n5p145>
- Muhammad Ghufro Rosyady, Setiyono, S., Gatot Subroto, & Dyah Ayu Savitri. (2022). Pengembangan Desa Sentral Kakao Berkelanjutan Melalui Penerapan Good Agriculture Practices (GAP). *PakMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 279–283. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i2.1044>
- Ngutra, R. N. (2024). Factors Affecting The Role of Agricultural Extension Workers In The Development of Farmer Groups in West Koya Village, Jayapura City. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 3(7), 2803–2818. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v3i7.10452>

- Putri, A., Putri, E., Astri, R., Handriana, E., Adnani, A., Hafni, L., Ikranova, D., Nofika Sari, Y., & Maryam, S. (2024). Financial Management for Msmes And Farmer Groups In The District of Kamang Magek: Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM dan Kelompok Tani di Kecamatan Kamang Magek. *Journal of Community Service and Application of Science*, 1, 104–110. <https://doi.org/10.62769/65zcdy85>
- Sostenes Konyep. (2021). Mempersiapkan Petani Muda Dalam Mencapai Kedaulatan Pangan. *Jurnal Triton*, 12(1), 78–88. <https://doi.org/10.47687/jt.v12i1.157>
- Sul, A. (2016). Ketidakadilan dalam Praktik Penjualan Kakao: Perspektif Hukum Islam. *Jurnal HEI EMA*, 3(2), 1–23.
- Wahyuni, S., & Ndewes, M. E. (2023). Peningkatan Kapasitas Petani Untuk Menghasilkan Biji Kakao Premium Melalui Teknologi Good Agriculture Practice. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 306. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12064>
- Yogatama, A. N., Hanif, R., Sidi, A. P., Anjaningrum, W. D., Cahyaningtyas, F., Dura, J., History, A., Bookkeeping, S., Empowerment, G., Group, F., Rifki, H., Agus, P., Fadilla, C., & Group, F. (2024). Simple Bookkeeping Training at The Rembun Village Farmer Group, Dampit, Kabupaten Malang. *Journal of Community Service*, 222, 221–228.